

Pelatihan Manajemen Web untuk Membantu Program Desa Melek Internet di Desa Kabupaten Kebumen

Muhammad Afrizal Amrustian¹, Merlinda Wibowo²

^{1),2)}Fakultas Informatika, Institut Teknologi Telkom Purwokerto, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p><i>Article history</i></p> <p>Received : Jul 13, 2022 Revised : Aug 15, 2022 Accepted : Sep 28, 2022</p>	<p><i>Desa Melek Internet (Desmeli) merupakan program yang dijalankan oleh pemerintah Kabupaten Kebumen untuk membantu kegiatan desa. Salah satu kegiatan dari program Desmeli adalah penyediaan sistem informasi bagi desa-desa dalam bentuk web. Kabupaten Kebumen melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kebumen telah memberikan fasilitas web yang digunakan oleh desa-desa di Kabupaten Kebumen untuk menyebarkan informasi. Namun terdapat masalah yang terjadi, yakni kurangnya pengetahuan pihak desa dalam mengelola web yang telah diberikan. Oleh karena itu kami menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan atau workshop terkait pengelolaan web kepada Diskominfo sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat serta membantu program Desmeli. Peserta mendapatkan pelatihan pengelolaan web yang dibagi menjadi tiga materi yakni, penggunaan template serta proses kustomisasi, pembuatan posting informasi dan proses merapkannya menggunakan fitur kategori, dan pemanfaatan plugin untuk memantau aktifitas web. Hasil dari pelatihan yang dilakukan adalah bertambahnya pengetahuan peserta terkait pengelolaan web.</i></p>
<p><i>Kata Kunci:</i></p> <p>Desmeli; Kebumen; Manajemen Web;</p>	<p><i>Abstract</i></p> <p><i>Desa Melek Internet (Desmeli) is a program run by Kabupaten Kebumen Government in order to assist resident in village activities. One of target in Desmeli is providing website for the village. The website has a function as information system. Kabupaten Kebumen Government delegates Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) for providing the system. Although the system has been created, the resident has no knowledge to manage the system and the system not running well. Therefore we offer the workshop about web management in order to solve the problem. The workshop has three topics, the first is utilization of web template and customization, the second is management information in the web, and the third is utilization of plugins to monitor the web activities. The results of the training is the participants got new insights of web management.</i></p>

Corresponding Author:

Muhammad Afrizal Amrustian,
Fakultas Informatika
Institut Teknologi Telkom Purwokerto
Jl. DI Panjaitan No.128, Karangreja, Purwokerto Kidul, Kec. Purwokerto Sel., Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah
53147
afrizal.amru@ittelkom-pwt.ac.id

This is an open access article under the CC BY-NC license.



PENDAHULUAN

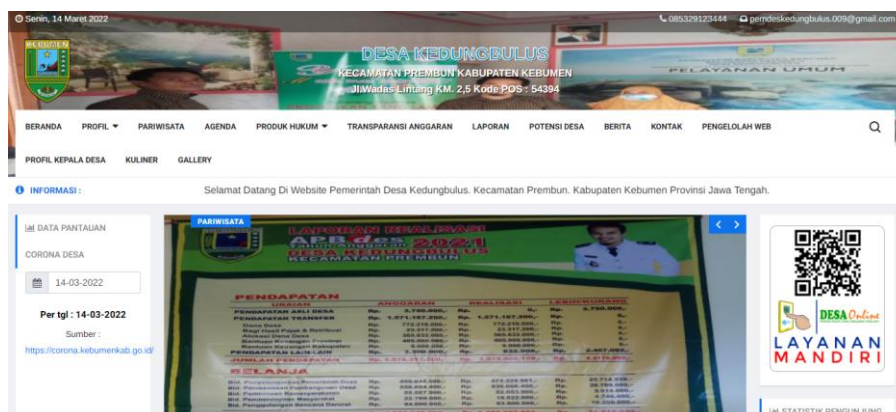
Kabupaten Kebumen merupakan salah satu wilayah kabupaten di Jawa Tengah. Kebumen sendiri memiliki berbagai macam UMKM yang tersebar di berbagai desa serta potensi wisata seperti pantai dan daerah pegunungan (EFRIYANTO, 2022). Oleh karena itu pemerintah Kabupaten Kebumen melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) menggalakkan kegiatan Program Desa Melek Internet (Desmeli) untuk mempercepat pembangunan desa dan UMKM desa di Kabupaten Kebumen melalui teknologi informasi (Joe, 2021).

Diskominfo telah mendapatkan mandat dari Bupati Kabupaten Kebumen untuk mengelola program Desmeli. Program Desmeli sendiri merupakan salah implementasi dari Program 100 Hari Kerja mendukung percepatan pembangunan dan pelayanan terhadap masyarakat (KebumenUpdate, 2021). Berdasarkan instruksi Bupati Kabupaten Banyumas, Desmeli memiliki 3 ruang lingkup utama yakni: 1) Keterbukaan Informasi publik; 2) Sistem informasi dan komunikasi; 3) Akses dan edukasi internet positif. Dengan adanya program Desmeli, diharapkan dapat membantu meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat desa. Selain itu program ini diharapkan juga membantu Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) serta UMKM desa untuk meningkatkan ekonomi desa serta mempromosikan potensi wisata melalui teknologi informasi (Utami et al., 2019) (Erida et al., 2022).



Gambar 1: Program 100 Hari Kerja

Semenjak program Desmeli diresmikan, berbagai website desa telah dibangun untuk keperluan layanan informasi yang transparan (Yandip, 2021). Namun hal-hal terkait konten digital UMKM pada website seperti manajemen website, artikel pada website, serta grafis dan video yang digunakan masih kurang menarik (Hasan et al., 2022). Hal ini dapat berakibat kepada keengganan penduduk untuk mengakses website desa yang telah ada. Penerapan *digital content creation* menjadi fokus utama diskusi tim pengusul dengan mitra (SUSANTO, n.d.). Dengan pengarahan serta pelatihan terkait konten digital yang tepat akan dapat menaikkan antusiasme masyarakat untuk mengakses layanan sistem informasi desa (Rustam, n.d.) (Saehu, 2018).



Gambar 2: Contoh salah satu situs desa di Kabupaten Kebumen

Secara ringkas uraian kondisi mitra dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Kondisi mitra

No	Uraian	Keterangan Mitra
1	Nama Mitra	Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kebumen
2	Fokus Kegiatan	Penerapan Content Digital Creation pada Layanan Teknologi Informasi di UMKM Desa Binaan Diskominfo Kabupaten Kebumen untuk Membantu Percepatan Pembangunan Desa Melek Internet (DESMELI)
3	Jumlah Desa Binaan	449 Desa
4	Fokus Program Desmeli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan Informasi publik 2. Sistem informasi dan komunikasi 3. Akses dan edukasi internet positif

Berdasarkan justifikasi mitra dan pengusul, maka permasalahan yang diangkat adalah pengetahuan terkait manajemen website desa. Sehingga website desa yang saat ini telah dibuat dan berjalan belum memiliki manajemen konten yang terkelola. Pengelolaan manajemen konten website yang baik merupakan salah satu poin penting yang harus dipenuhi. Hal ini belum dimaksimalkan oleh situs-situs desa binaan Diskominfo (Agussani et al., n.d.). Oleh karena itu solusi yang ditawarkan adalah melakukan pelatihan terkait *content management system* (Nadhir, n.d.).

METODE

Adapun pelatihan yang dilakukan pada program pengabdian masyarakat berupa pelatihan atau workshop secara luring terkait *content management system*. Kegiatan akan dilakukan dalam satu hari yang terdiri dari pemaparan materi dan praktek secara langsung. Mitra pada pelatihan ini adalah admin website desa di bawah binaan diskominfo kabupaten Kebumen. Langkah-langkah yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada tabel 2.

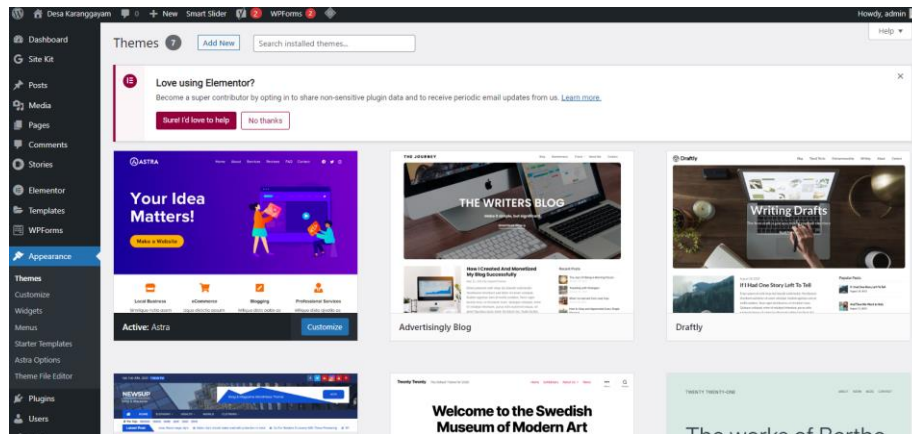
Tabel 2: Detail Langkah Kegiatan

No	Kegiatan	Kemampuan yang diharapkan
1	Materi membuat layout menggunakan template yang sudah ada	Peserta mampu memilih template yang sesuai dan dapat mengolahnya sesuai kebutuhan
2	Materi membuat postingan, kategori, gambar, dan video	Peserta mampu membuat sebuah postingan informatif yang berisi informasi teks yang diperkuat dengan gambar atau video dan disusun berdasarkan kategori
3	Materi terkait plugin yang dibutuhkan untuk memantau aktifitas website	Peserta mampu menggunakan plugin untuk memantau aktifitas website

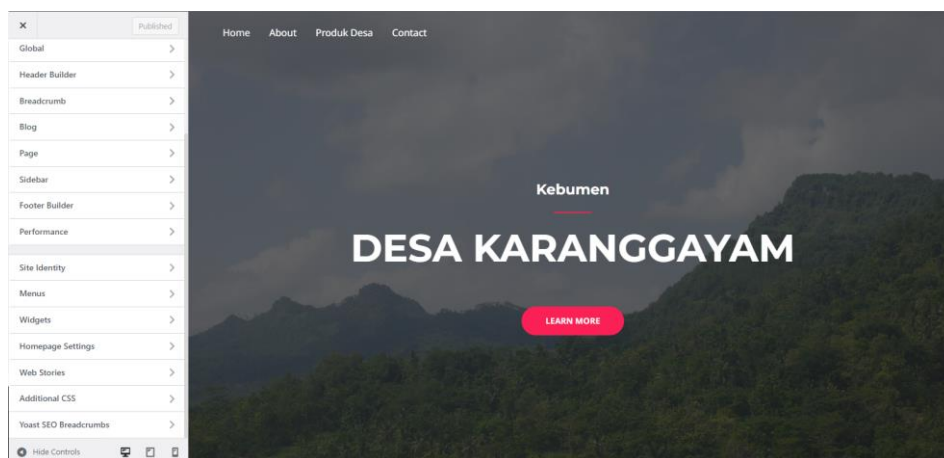
Kegiatan pengabdian masyarakat melibatkan pihak diskominfo kabupaten kebumen yang bertugas sebagai pembina desa dalam program desmeli dan sebagai pihak yang menyediakan tempat untuk workshop. Admin website masing-masing desa binaan yang berada di kabupaten kebumen sebagai peserta utama dalam pelatihan ini. Dosen-dosen dari Institut Teknologi Telkom Purwokerto sebagai pengajar pada workshop kali ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan materi yang dibagi menjadi tiga bagian yakni, materi terkait layout web, materi terkait postingan, dan materi terkait plugin aktifitas web. Pada materi pertama peserta diajarkan bagaimana memilih sebuah template dan dapat mengolahnya sesuai dengan kebutuhan. Gambar 3 merupakan salah satu contoh dari materi untuk pemilihan template pada web dan Gambar 4 merupakan cara untuk mengkustomisasi web. Dengan materi pertama, peserta sedikit mengalami kesulitan terutama saat kustomisasi template. Beberapa hal seperti kustomisasi menu, *site identity*, serta *homepage setting* perlu waktu yang lebih lama saat pengajaran dan praktek jika dibandingkan dengan materi pemilihan template.

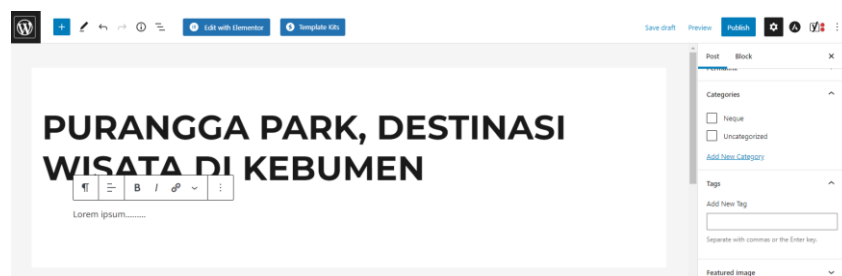


Gambar 3: Contoh materi pemilihan template web



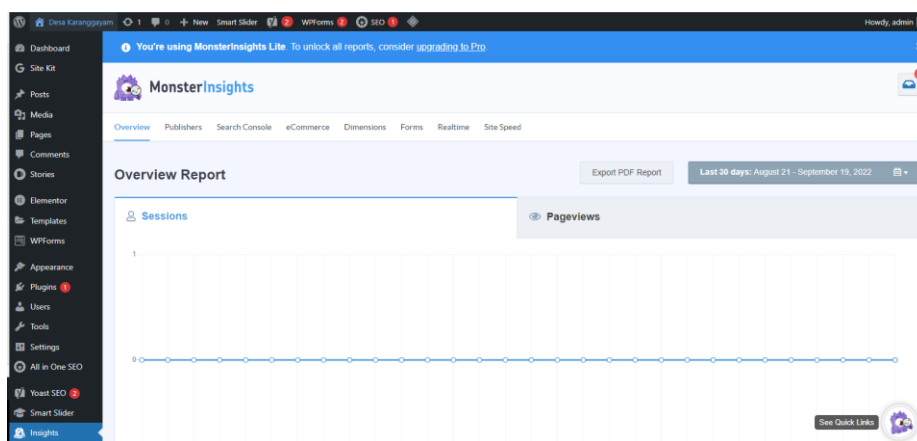
Gambar 4: Kustomisasi web

Materi selanjutnya adalah membuat sebuah postingan berita, gambar serta merapkannya menggunakan fitur kategori. Peserta akan diajarkan cara membuat postingan informasi di web dengan menggunakan menu *post*, kemudian menambahkan gambar untuk menguatkan informasi yang dibuat. Untuk kerapian informasi, maka digunakan fitur kategori, hal ini diajarkan supaya mempermudah proses pengaturan jenis-jenis informasi yang diterbitkan. Gambar 5 merupakan contoh materi terkait materi ini.



Gambar 5: Materi membuat postingan informasi

Materi ketiga adalah pemanfaatan plugin untuk memantau aktifitas web. Hal ini diajarkan karena untuk memantau trafik web seperti berapa banyak pengunjung pada web dan seberapa lama rerata pengunjung melihat web. Gambar 6 merupakan contoh terkait penggunaan plugin yang ada. Plugin yang diajarkan adalah *monsterinsight*, plugin ini dapat terhubung dengan fitur *google analytics* sehingga dapat memberikan laporan terkait aktifitas web yang terjadi.



Gambar 6: Pemantauan aktifitas web menggunakan plugin

Ketiga materi yang disampaikan diikuti dengan antusias oleh peserta. Walaupun ada kesulitan dalam mengikuti materi yang diberikan, hal tersebut tidak menyurutkan minat belajar peserta. Gambar 7 adalah suasana saat pelaksanaan materi.



Gambar 7: Dokumentasi kegiatan

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan, kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu program desmeli yang telah berjalan. Pelatihan yang diadakan terdiri dari tiga materi yakni materi terkait layout web, materi tentang pembuatan informasi di web, dan materi untuk memantau aktifitas web. Ketiga materi merupakan solusi yang ditawarkan untuk masalah yang terjadi yakni kurangnya pengetahuan terkait pengelolaan web. Hasil dari pengabdian masyarakat adalah bertambahnya pengetahuan tentang pengelolaan web peserta. Sehingga peserta dapat mengetahui tata cara mengelola web.

Referensi

- Agussani, M., Chanra, A., Rudianto, S., Adhani, A., Sos, S., Kom, M. I., Pribadi, R., Kom, M. I., Saleh, A., & Khairiah, N. (n.d.). *PROSIDING KONFERENSI NASIONAL ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK TAHUN 2016: Indonesia Menuju SDGs*.
- EFRIYANTO, O. K. I. (2022). *STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA GEOSITE NGINGRONG DI KABUPATEN GUNUNGKIDUL*. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Erida, E., Sukmawati, N., Bahyangkari, S. K. W., & Hendriyaldi, H. (2022). Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa

Muhammad Afrizal Amrustian | *Pelatihan Manajemen Web untuk Membantu Program Desa Melek Internet di Desa Kabupaten Kebumen*

- (BUMDes) dalam Mendukung Desa Penegah sebagai Desa Wisata Agro dan Religi di Kecamatan Pelawan Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat*, 4(1), 1–6.
- Hasan, G., Ardila, A., Handoko, A., Salim, F. F., Rohaizat, P. S., & Hulu, Y. J. (2022). Implementasi Pemasaran Digital Sebagai Strategi Pemasaran dan Untuk Meningkatkan Penjualan (Studi Pada UKM Yosu Preloved Di Kota Batam). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 505–515.
- Joe, H. (2021). *Angkat Ekonomi Perdesaan, Bupati Kebumen: Desa Harus Melek Internet*. KebumenUpdate. (2021). *Dorong Desa Melek Internet, Bupati Kebumen Resmikan Desmili*.
- Nadhir, M. F. (n.d.). *EVALUASI DOCUMENT MANAGEMENT SYSTEM PADA PERUSAHAAN IT CONSULTANT*.
- Rustam, I. (n.d.). Pemberdayaan Pemuda Desa Melalui Edukasi Pencegahan Peredaran Narkoba di Daerah Pariwisata Buwun Mas. *Komunikasi, Resiliensi Sosial Dan Pembangunan Berkelanjutan*, 82.
- Saeu, A. (2018). *Model KKN Internasional untuk mahasiswa calon guru di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam*. -.
- SUSANTO, A. H. (n.d.). *STRATEGI PEMASARAN USAHA KECIL MENENGAH BUKET BUNGA PRINCESS FLORIST PADA SOSIAL MEDIA INSTAGRAM DALAM MEMPERTAHANKAN BISNIS DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi kasus pada UD. Princess Florist)*.
- Utami, K. S., Tripalupi, L. E., & Meitriana, M. A. (2019). Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam peningkatan kesejahteraan anggota ditinjau melalui kewirausahaan sosial. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(2), 498–508.
- Yandip. (2021). *Alian Ditarget Jadi Desa Melek Internet*.